

## HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DENGAN DEPRESI PADA CALON PENGANTIN DI BADAN PENASIHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KOTA YOGYAKARTA

### INTISARI

**Latar belakang:** Perilaku seksual pranikah merupakan suatu fenomena yang bisa mendatangkan permasalahan psikososial yang serius. Selanjutnya permasalahan psikososial akibat perilaku seksual pranikah ini jika tidak diselesaikan dengan baik akan bisa menimbulkan gangguan jiwa termasuk depresi.

**Tujuan:** Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perilaku seksual pranikah dengan depresi pada calon pengantin yang datang untuk minta konsultasi di BP4 Kota Yogyakarta

**Metode:** Jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah calon pengantin yang mendaftarkan diri di BP4 Kota Yogyakarta. Penilaian perilaku seksual pranikah menggunakan instrumen perilaku seksual dan depresi dengan *Patient Health Questionnaire 9 (PHQ-9)*. Tingkat kemaknaan uji statistik dinyatakan pada  $p < 0,05$ . Analisis data menggunakan uji *chi square* dan regresi logistik

**Hasil:** Dari 80 calon pengantin didapatkan sebanyak 28,7% melakukan perilaku seksual pranikah dan 82,6% di antaranya berisiko mengalami depresi. Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku seksual pranikah dengan depresi ( $p=0,001$ ,  $CI_{95\%}=3,58-41,36$ ) pada calon pengantin di BP4 Kota Yogyakarta. Perilaku seksual pranikah dan pekerjaan memiliki kontribusi sebesar 37,3% terhadap kejadian depresi pada calon pengantin di BP4 Kota Yogyakarta.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku seksual pranikah dengan depresi pada calon pengantin di BP4 Yogyakarta. Perilaku seksual pranikah dan pekerjaan memiliki peran sebesar 37,3% terhadap kejadian depresi pada calon pengantin di BP4 Kota Yogyakarta.

**Kata kunci:** bp4, calon pengantin, depresi, perilaku seksual pranikah

**THE ASSOCIATION BETWEEN PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR  
WITH DEPRESSION ON PROSPECTIVE BRIDES  
AT BADAN PENASIHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN  
PERKAWINAN (BP4) YOGYAKARTA**

**ABSTRACT**

**Background:** Premarital sexual behavior is quite a common global problem. This has caused various negative impacts, one of them is mental health. Premarital sexual behavior risks pregnancy outside of marriage. It may also cause fear, anxiety and depression. This is generally related to its social impact that must be faced, namely stigma. In addition, the impact of premarital sexual behavior can also cause pressure and increasing the risk of intentional abortion (abortion) and suicide.

**Objective:** To determine the association between premarital sexual behavior with depression on prospective brides at Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Yogyakarta.

**Method:** Descriptive analytic study with a cross-sectional design. The research subjects were prospective brides who registered themselves at BP4 Yogyakarta. Assessment of premarital sexual behavior using instruments of sexual behavior and depression with Patient Health Questionnaire 9 (PHQ-9). The significance level of the statistical test was stated at  $p < 0.05$ . Data analysis using chi square test and logistic regression.

**Results:** From 80 prospective brides, premarital sexual behavior was founded at 28.7% of them, of which 82.6% were at the risk of depression. The bivariate test results showed that there was a significant relationship between premarital sexual behavior and depression ( $p = 0.001$ , CI95% = 3.58-41.36) on the prospective brides at BP4 Yogyakarta. Premarital sexual behavior and work contributed 37.3% to the incidence of depression on the prospective brides at BP4 Yogyakarta.

**Conclusion:** There is a significant association between premarital sexual behavior and depression on prospective brides at BP4 Yogyakarta. Premarital sexual behavior and work have 37.3% role of the incidence of depression on the prospective brides at BP4 Yogyakarta.

**Keywords:** bp4, prospective brides, depression, premarital sexual behavior